

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Laba dan aliran kas yang berasal dari aktivitas operasi sama-sama mempunyai tingkat prediksi yang kuat untuk memprediksi aliran kas yang berasal dari aktivitas operasi masa yang akan datang (dalam interval $0,900 \leq R \leq 1,00$)
2. Perbedaan tingkat prediksi laba dan aliran kas yang berasal dari aktivitas operasi terhadap aliran kas yang berasal dari aktivitas tidak terlalu signifikan (sebesar $0,003=0,3\%$)
3. Aliran kas yang berasal dari aktivitas operasi memiliki tingkat prediksi yang lebih tinggi terhadap aliran kas yang berasal dari aktivitas operasi dibandingkan dengan laba, yaitu sebesar $0,941 = 94,1\%$
4. Hasil penelitian ini tidak mendukung pernyataan FASB (SFAC No. 1 paragraf 43), seperti yang dikutip oleh Parawiyati dan Baridwan (1998, p. 4) bahwa laba adalah prediktor aliran kas yang lebih baik dibandingkan dengan prediktor aliran kas itu sendiri. Aliran kas yang berasal dari aktivitas operasi dinilai lebih mampu digunakan untuk memprediksi aliran kas yang berasal dari aktivitas operasi itu sendiri di masa depan dibandingkan dengan variabel lain, selain itu aliran kas yang berasal dari aktivitas operasi diukur dengan dasar kas, dengan lebih baik diprediksikan oleh aliran kas yang berasal dari aktivitas operasi masa lalu yang diukur dengan dasar kas, bukan laba masa

lalu yang diukur dengan dasar akrual. Komponen-komponen aliran kas yang berasal dari aktivitas operasi menjadi tidak begitu signifikan apabila diprediksi dengan menggunakan komponen laba masa lalu, meskipun diakui bahwa sesungguhnya terdapat suatu kecenderungan yang sama di antara komponen-komponen yang membentuk laporan laba rugi dan laporan aliran kas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan manufaktur yang *go public* dan telah *listing* di BEI, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat di generalisasi pada perusahaan di luar perusahaan manufaktur.
2. Dasar kesimpulan dari penelitian hanya berdasarkan pada hasil statistik yang dilakukan dengan penggunaan data sekunder saja, tanpa mempertimbangkan faktor ekonomi lainnya.
3. Jumlah sampel yang sedikit (30 perusahaan manufaktur) memungkinkan ketidakakuratan dalam estimasi populasi.
4. Penelitian ini hanya melihat kemampuan prediksi aliran kas dari aktivitas operasi, tidak melihat aliran kas dari aktivitas investasi, pendanaan, dan aliran kas total.
5. Penelitian ini tidak menggunakan sampel dari tahun yang terbaru, misalnya 2005-2009.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas populasi penelitian dan menambah jumlah sampel penelitian, mempertimbangkan faktor ekonomi dan tidak hanya memprediksi aliran kas yang berasal dari aktivitas operasi saja, tetapi dari aktivitas pendanaan dan investasi juga, tetapi dengan periode pengamatan yang lebih panjang, karena untuk memprediksi aliran kas (terutama aliran kas yang berasal dari aktivitas pendanaan dan investasi) membutuhkan periode pengamatan yang lebih lama dan lebih baik menggunakan sampel dari tahun terbaru.. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan siklus hidup perusahaan dari tingkat *start up*, *growth*, *mature*, sampai dengan *tingkat decline*.
2. Bagi pengguna laporan keuangan, disarankan untuk menggunakan aliran kas yang berasal dari aktivitas operasi untuk memprediksi aliran kas yang berasal dari aktivitas operasi di masa yang akan datang.
3. Bagi investor dan kreditor untuk melakukan analisis prediksi terhadap aliran kas masa yang akan datang secara keseluruhan untuk dapat memperhitungkan seberapa besar dividen, bunga pinjaman, dan pembayaran pokok yang akan diterima di masa yang akan datang. Selain itu, investor dapat mempertimbangkan untuk investasi ataupun reinvestasi dengan melakukan prediksi tersebut.